

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI PROFITABILITAS

Jenny* dan Hadi Cahyadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: jennysheying0601@gmail.com

Abstract:

The research aims to examined the impact of liquidity, firm size, and leverage on firm value with profitability as a mediation. This research uses data from property & real estate companies that are family businesses listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample used in this study was selected by the purposive sampling method, totaling 29 companies. This data is processed by SmartPLS 4.0.8.4 application. The results of this research showed that liquidity and firm size have a negative and significant effect on firm value, leverage has a negative and insignificant effect on firm value, liquidity and firm size have a positive and insignificant effect on profitability, but leverage has a negative and insignificant effect on profitability, profitability has a positive and significant effect on firm value, liquidity and firm size have a positive and insignificant effect on firm value through the mediating variable of profitability, leverage has a negative and insignificant effect on firm value through the mediating variable of profitability.

Keywords: *Liquidity, Firm Size, Leverage, Firm Value, Profitability*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel yang dipilih yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi pada perusahaan *property & real estate* yang bersifat bisnis keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seleksi dengan metode *purposive sampling*, sebanyak 29 perusahaan. Data diproses dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS* 4.0.8.4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, namun *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel mediasi profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui variabel mediasi profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Pendahuluan

Perusahaan keluarga atau bisnis keluarga menjadi salah satu jenis usaha yang berpengaruh dalam dampak ekonomi di tingkat global maupun berskala nasional, seperti di Indonesia. Perusahaan keluarga adalah bisnis dua atau lebih anggota keluarga yang terlibat dalam mayoritas kepemilikan (Newsletter, 2021). Menurut penelitian Price Waterhouse Cooper (2022) tentang bisnis keluarga di Indonesia, generasi selanjutnya percaya bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan adalah bagian integral dari kesuksesan dalam jangka panjang.

Sebelum seorang investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, tentunya harus dilakukan analisis untuk menentukan nilai perusahaan tersebut. Menurut Rosada dan Idayati (2017), nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi memiliki kekayaan pemegang saham yang tinggi (Fajaria dan Isnalita, 2018). Dalam penelitian ini, indikator yang dilakukan sebagai dasar dari penilaian nilai perusahaan adalah likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Kajian Teori

Agency Theory. Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan suatu hubungan kontraktual antara pemegang saham yang berperan sebagai prinsipal dan agen berperan sebagai pihak lain dalam perusahaan. Ketika kedua belah pihak sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Wardhani, Titisari dan Suhendro, 2021). Namun, dalam pelaksanaannya terdapat konflik keagenan yaitu agen yang di pekerjakan tidak terlalu memperhatikan kepentingan dari pemilik atau pemegang saham (Utami dan Setiyawati, 2021).

Signalling Theory. Teori sinyal yang dikemukakan Bigham dan Huston (2019) yang menjelaskan bahwa tindakan manajemen yang menunjukkan kepada investor pandangan manajemen tentang prospek perusahaan. Teori sinyal merupakan teori yang memberikan sinyal kepada investor berupa sinyal positif maupun negatif yang tercemin dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Nilai Perusahaan. Menurut Ginting, Saerang dan Maramis (2020), nilai perusahaan diartikan sebuah persepsi atau sudut pandang yang menjadi keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, dimana nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham yang dijual perusahaan tersebut. Investor menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

Profitabilitas. Menurut Kasmir (2013), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam bisnisnya dan memberikan gambaran secara efisiensi operasional perusahaan (Wardhani dkk, 2021).

Likuiditas. Hanafi dan Halim (2009), menjelaskan likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Fajaria dan Isnalita, 2018).

Ukuran Perusahaan. Siwanti dan Ngumar (2019), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Wardhani dkk, 2021). Menurut Hidayati dan Retnani (2020), semakin besar ukuran perusahaan maka dianggap semakin mudah mendapatkan sumber dana internal dan eksternal (Wardhani dkk, 2021).

Leverage. Menurut Fahmi (2014), rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang (Kurniati dan Sulham, 2022). Oleh

karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan hutang yang layak diambil dan sumber untuk melunasi hutang.

Bisnis keluarga. Menurut Susanto et al. (2008), menjelaskan bahwa kriteria bisnis keluarga memiliki partisipasi lebih dari dua generasi keluarga (Suwarno dan Harianti, 2020). Habbershon et al, (2003) mengasumsikan bahwa kekeluargaan memiliki tingkat perusahaan yang istimewa dari bisnis keluarga (NG et al. 2021).

Kaitan Antar Variabel

Kaitan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Menurut penelitian Herwanti, Hermuningsih dan Maulida (2022) semakin tinggi nilai likuiditas dianggap buruk bagi perusahaan karena dianggap perusahaan memiliki dana yang tidak digunakan sehingga perusahaan tidak mendapat keuntungan pengelolaan dana. Dang et al. (2019) menjelaskan bahwa pinjaman hutang yang berlebihan berpotensi akan mengakibatkan kesulitan keuangan bahkan menurunkan nilai perusahaan, sehingga dapat terjadinya kerugian.

Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya suatu perusahaan tidak menjamin suatu perusahaan itu memiliki nilai perusahaan yang tinggi, karena perusahaan besar tidak berani melakukan investasi baru hingga ekspansi sampai hutangnya lunas. Mercyana, Hamidah dan Kurnianti (2022), menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai banyak aset bukan berarti kondisi keuangannya akan stabil ketika asetnya tidak digunakan secara efektif. Hal tersebut dapat menyebabkan penumpukan aset perusahaan pada piutang dan persediaan

Kaitan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Harahap (2011), *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal dan aset (Andreas et al. 2021). Rasio ini menggambarkan seberapa jauh perusahaan dapat dibiayai dengan hutang atau pinjaman dari pihak eksternal. Struktur modal perusahaan yang baik seharusnya lebih besar dari hutangnya.

Kaitan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Semakin baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba, maka perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, yang dapat menimbulkan reaksi positif dari investor untuk menanamkan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi yang ditujukan untuk meningkatkan profitabilitas (Kurniati dan Sulham, 2022).

Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Ukuran suatu perusahaan dapat dicerminkan dari total aset perusahaan. Suatu perusahaan yang besar memiliki kestabilan yang baik untuk mengelola perusahaan dan lebih mudah mendapatkan dana tambahan dari internal dan eksternal sehingga profitabilitas dapat meningkat (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

Kaitan Leverage terhadap Profitabilitas. Menurut Febriani (2022) *leverage* yang tinggi mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan yang tercermin dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang dilihat dari proporsi ekuitasnya yang digunakan untuk membayar semua kewajibannya.

Kaitan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang baik tercermin dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan permintaan saham yang diinginkan investor (Chumaidah dan Priyadi, 2018). Ginting (2021) menjelaskan bahwa meningkatnya permintaan saham berdampak pada kenaikan harga saham yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan.

Kaitan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Profitabilitas.

Menurut Febriani (2020) profitabilitas yang meningkat akan membuat perusahaan yang likuid dalam melunasi kewajiban yang jatuh tempo, sehingga dapat mengurangi risiko kebangkrutan perusahaan tersebut

Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Profitabilitas. Sugosha dan Artini (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang besar maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan memanfaatkan asetnya secara optimal. Semakin besar ukuran perusahaan akan cenderung meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Kaitan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi mediasi Profitabilitas Perusahaan yang tidak mampu memanfaatkan hutangnya secara optimal dan keuntungan yang dihasilkan tidak dapat mengurangi hutang perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan rasio profitabilitas dan rasio *leverage* agar dapat meningkatkan nilai pada suatu perusahaan. Peningkatan nilai akan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Setiyowati, Naser dan Astuti, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajaria dan Isnalita (2018), likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dibuktikan Anggreany, Ermaya dan Sumilir (2021) hasilnya didapatkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati dan Sulhan (2022) memberikan hasil bahwa *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Kurniati dan Sulhan (2022) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H4: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prakoso et al. (2022) didapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas.

H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari Fajaria dan Isnalita, (2018) memberikan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H6: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hung Ngoc Dang et al. (2019) memberikan hasil bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

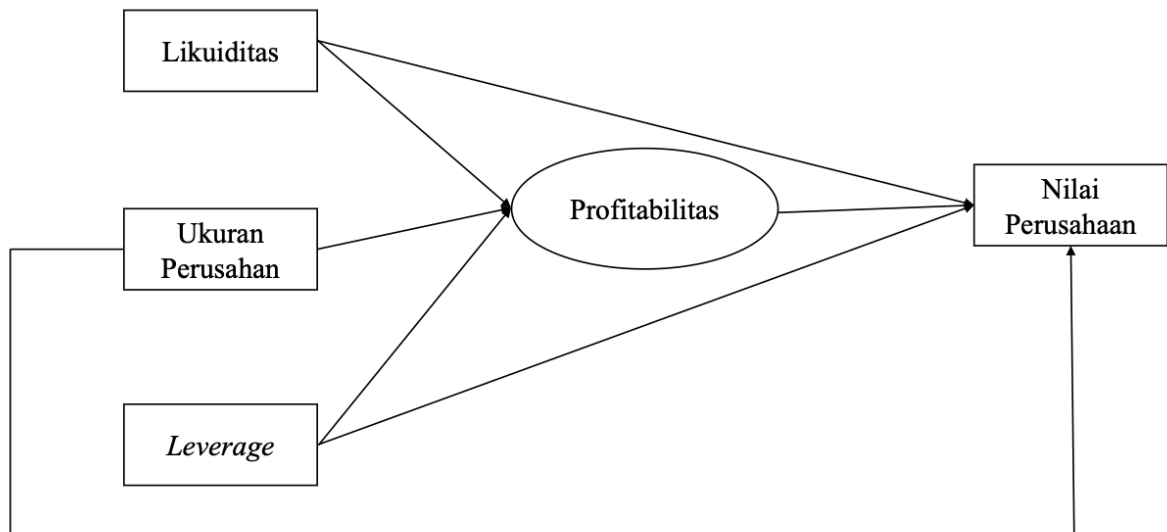
H7: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H8: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Profitabilitas

H9: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Profitabilitas.

H10: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Profitabilitas

Penelitian ini memiliki kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian ini menggunakan data sekunder diambil dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan populasi seluruh perusahaan *property & real estate* dengan kriteria a) Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021, tidak melakukan delisting dan relisting. Perusahaan juga sudah menjadi IPO sebelum tahun yang ditentukan. b) Perusahaan *Property & Real Estate* merupakan perusahaan keluarga. c) Perusahaan menyajikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019-2021. d) Perusahaan menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Republik Indonesia yaitu Rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 29 perusahaan dengan jangka waktu 3 tahun sehingga peneliti mendapatkan 87 sample.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$Tobins\ Q = \frac{MVE + D}{TA}$	Rasio
Likuiditas (X1)	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	$Size = Ln\ Total\ Assets$	Rasio
Leverage (X3)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio

Profitabilitas (M)		$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
--------------------	--	---	-------

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Statistik yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan hasil untuk variabel yang digunakan dimana hasil dari variabel nilai perusahaan (Tobins'Q) mengindikasikan nilai *minimum* sebesar 0.332, sedangkan untuk nilai *maximum* sebesar 16.431, kemudian untuk nilai *mean* sebesar 1.547, dan nilai *standard deviation* sebesar 2.426. Variabel profitabilitas (ROA) mengindikasikan nilai *minimum* sebesar -0.375, sedangkan nilai *maximum* sebesar 0.277, nilai *mean* sebesar 0.013, dan nilai *standard deviation* sebesar 0.081. Variabel likuiditas (CR) mengindikasikan nilai *minimum* sebesar 0.147, nilai *maximum* sebesar 11.399, kemudian nilai *mean* sebesar 2.695, dan nilai *standard deviation* sebesar 2.170. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) mengindikasikan nilai *minimum* sebesar 24.971, sedangkan nilai *maximum* sebesar 31.750, kemudian nilai *mean* sebesar 29.501, dan nilai *standard deviation* sebesar 1.484. Variabel *leverage* (DER) mengindikasikan nilai *minimum* sebesar -21.058, sedangkan nilai *maximum* sebesar 4.115, nilai *mean* sebesar 0.521, dan nilai *standard deviation* sebesar 2.731.

Hasil Uji Outer Model

Uji *Outer Weight* dilakukan untuk melihat validitas pada model formatif dengan menggunakan indikator *p-values* sebagai indikator signifikansi. Hasil pengujian *outer weight* seluruh variabel adalah 1.000 dan untuk *p-values* sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel valid dan layak untuk dilakukan pengujian. Uji *multicollinearity* untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas memberikan hasil yaitu nilai VIF sebesar 1.000 untuk setiap hubungan antar variabel dimana artinya tidak terdapat multikolinearitas antar variabel penelitian. Hasil dari dua uji ini mengindikasikan bahwa variabel layak untuk melanjutkan pengujian yaitu uji *Inner Model*.

Hasil Uji Inner Model

Berdasarkan uji *R-Square* maka didapatkan hasil pengujian untuk variabel dependen nilai perusahaan adalah sebesar 0.106 mengindikasikan bahwa 10,6% atas nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian dan sisanya sebesar 89,4% dapat dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Sedangkan hasil pengujian *R-Square* variabel mediasi adalah 0.038 mengindikasikan bahwa hanya 3,8% dari profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian, dan 96,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

Penelitian yang dilakukan Musyaffi, Khairunnisa dan Respati (2021) menjelaskan hasil uji *effect size* yaitu 0.02 bersifat kecil, 0.15 yang bersifat moderat, dan 0.35 yang bersifat besar. Berdasarkan uji *effect size* maka didapatkan hasil untuk hubungan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.089 dan 0.027 dan 0.002 dan 0.028 terhadap profitabilitas, dan berdasarkan hasil tersebut didapatkan pengaruh yang kecil baik untuk variabel dependen maupun variabel mediasi. *Leverage* terhadap nilai perusahaan sebesar 0.005 dan 0.013 terhadap profitabilitas. Profitabilitas

memilik pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan dengan nilai *effect size* sebesar 0.011.

Terlampir hasil uji *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-values* melalui *direct effect* dan *indirect effect*:

Tabel 2. Ringkasan Pengujian *Path Coefficient* dan Hipotesis

Variabel	Path Coefficient (β)	T-Statistic	P-Values	Kesimpulan
CR→TOBINS'Q	-0.282	5.809	0.000	H1 diterima
SIZE→TOBINS'Q	-0.159	2.716	0.003	H2 diterima
DER→TOBINS'Q	0.068	0.941	0.173	H3 ditolak
CR→ROA	0.048	0.677	0.249	H4 ditolak
SIZE→ROA	0.166	1.562	0.059	H5 ditolak
DER→ROA	-0.114	1.348	0.089	H6 ditolak
ROA→TOBINS'Q	0.100	1.902	0.029	H7 diterima
CR→ROA→TOBINS'Q	0.005	0.458	0.323	H8 ditolak
SIZE→ROA→TOBINS'Q	0.017	0.838	0.201	H9 ditolak
DER→ROA→TOBINS'Q	-0.012	0.797	0.213	H10 ditolak

Hasil pengujian *path coefficient* memberikan persamaan, sebagai berikut:

$$M = 0.048X_1 + 0.1669X_2 + -0.114X_3 + e$$

$$Y = -0.282X_1 + -0.159X_2 + 0.068X_3 + 0.135M + e$$

Berdasarkan Tabel 2, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan kedua diterima dengan hasil yang berarah negatif, karena berada pada -1 sampai 0, dan memiliki pengaruh yang signifikan karena *p-values* < 0.05 dan *t-statistic* > 1.65. Hasil hipotesis ketiga, keempat, dan kelima ditolak dengan hasil yang berarah positif, karena berada pada 0 sampai +1, dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena *p-values* > 0.05 dan *t-statistic* < 1.65. Hipotesis ke enam menunjukkan dengan hasil yang berarah negatif karena berada pada -1 sampai 0, dan pengaruh yang diberikan tidak signifikan karena *p-values* > 0.05 dan *t-statistic* < 1.65. Hipotesis ketujuh diterima dengan arah positif dimana hasil berada diantara 0 sampai +1, dan mengindikasikan pengaruh yang diberikan signifikan karena *p-values* < 0.05 dan *t-statistic* > 1.65. Hasil dari hipotesis kedelapan dan kesembilan menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa profitabilitas belum mampu memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, tingginya nilai likuid mempengaruhi nilai perusahaan menjadi menurun. Pihak eksternal dan investor mempertimbangkan berdasarkan informasi likuiditas saat mengevaluasi kinerja perusahaan. Nilai likuiditas yang rendah dapat menyebabkan harga saham perusahaan turun, tetapi nilai likuiditas yang terlalu tinggi akan menurunkan laba karena banyaknya aset perusahaan yang menganggur. Semakin besar ukuran perusahaan maka manajemen dianggap kurang efisien dalam pengawasan kegiatan operasional dan strateginya sehingga menurunkan nilai

perusahaan. Kemungkinan bahwa jumlah aset yang besar terjadi karena bertambahnya hutang perusahaan, sehingga memberikan dampak buruk bagi nilai perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, investor dapat memaknai bahwa penggunaan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya di masa yang akan datang agar memperoleh respon positif dari pasar modal. Perusahaan yang memilih untuk meminjam uang dapat mengurangi biaya dari pajak penghasilan, karena biaya yang dibayarkan oleh perusahaan digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Tingginya likuiditas akan meningkatkan profitabilitas. Dalam arti baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut dalam hal kualitas dan kuantitas yang menandakan aset tersebut bisa memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan hanya tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hutang perusahaan, maka keuntungan perusahaan akan semakin turun. Sebaliknya, jika hutang semakin rendah, maka keuntungan perusahaan akan semakin naik. Jika hutang perusahaan yang melebihi kapasitas akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, beban bunga yang besar, dan biaya keagenan. Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan laba dan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang mampu menghasilkan laba mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga nilai perusahaan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Profitabilitas mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam keadaan aman dan risiko kerugian dapat di hindari maka likuiditas tinggi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menarik investor untuk menginvestasikan modal, sehingga harga saham perusahaan meningkat. Profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan yang baik akan memperoleh laba sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan, karena proporsi hutang yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki resiko kerugian hingga kebangkrutan. Sehingga akan muncul sinyal negatif bagi investor, nilai perusahaan akan menurun dan laba yang dihasilkan juga akan menurun.

Penutup

Penelitian ini terbatas karena perusahaan yang diteliti hanya dibatasi pada periode penelitian yang sudah ditentukan yaitu 2019-2021, dibatasi oleh penggunaan variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* serta Profitabilitas sebagai mediasi, dan penelitian ini hanya menggunakan masing-masing 1 proksi sebagai penguji dari setiap variabel. Saran yang peneliti dapat berikan demi penelitian yang lebih baik adalah dengan memperluas objek dan subjek dengan mempertimbangkan perusahaan di sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperpanjang periode penelitian, melakukan modifikasi variabel dependent, dan mengembangkan variabel lain dengan menggunakan proksi lain pada penelitian yang lebih lanjut.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Andreas., & et al. (2021). Effect of Liquidity, Asset Management, Leverage and Dividend Policy on Firm Value at Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*. Volume 4, No 2, 2695-2701.
- Dang., & et al. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *Journal of Corporate Accounting & Finance*.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 11, No. 2.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*. Vol 6 (10), pp 55-69.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*. Vol 3, No. 2.
- Herwanti, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Baverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 22 (1)
- Kurniati, H., & Sulhan, M. (2022). The Role of Profitability in Mediation the Influence of Leverage, Liquidity, and BI Rate to Company Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*. Vol 5 (3). pp55-67.
- Mercyana, C., Hamidah., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*. Volume 3, No. 1.
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2021). Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM PLS) Menggunakan SmartPLS. Tangerang: Pascal Books
- Newsletter, I. (2021). *Family-Owned Businesses Inc*.
- Prakoso., & et al. (2022). The Role of Profitability in Mediating Capital Structure, and Firm Size on Firm Value Mediated by Profitability. *International Journal of Social Science*. Vol 1 (5). pp:811-818.
- PricewaterhouseCoopers. (2021). "Bisnis keluarga berpotensi untuk diuntungkan dari fokus generasi berikutnya pada pertumbuhan dan keberlanjutan, menurut Survei Global NextGen PwC 2022."
- Utami, N. R. N., & Setiyawati, H. (2021). Factors Affecting Firm Value With Profitability As Moderation Variable. *Polish Polar Research*.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business*. Vol 5 (1). 37-45.